



SIARAN PERS

Pendapatan Bersih PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) Naik 43%

Jakarta, 29 April 2010 – PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM) mencatat pendapatan bersih sebesar US\$336 juta pada tahun fiskal 2009 atau naik 43% dari US\$235 juta tahun 2008. Total penjualan bersih sampai dengan akhir 2009 adalah US\$1.508 juta, atau naik 15% dari US\$1.317 juta pada tahun fiskal 2008.

Penyumbang utama atas peningkatan pendapatan ITM adalah volume penjualan batubara yang naik 3,3 juta ton (18%) dari 17,7 juta ton pada tahun fiskal 2008 menjadi 21 juta ton batubara pada tahun fiskal 2009.

Peningkatan volume penjualan menaikkan pendapatan sebelum bunga dan pajak (EBIT). Sampai penghujung tahun 2009, EBIT tercatat US\$436 juta atau naik 28% dari US\$340 juta untuk periode yang sama di tahun 2008.

Peningkatan volume penjualan juga menaikkan margin laba kotor 2% dari 36% pada tahun 2008 menjadi 38% pada tahun 2009. Kenaikan penjualan tersebut mengimbangi penurunan rata-rata harga jual batubara dari US\$73,9 per ton di tahun 2008 menjadi US\$71,5 per ton di tahun 2009.

Sampai dengan akhir tahun 2009, posisi kas dan setara kas ITM adalah US\$429 juta atau naik 93% dari US\$222 juta pada akhir tahun 2008.

Adapun distribusi penjualan batubara ITM di tahun 2009, adalah sebagai berikut: 20% dipasarkan ke Jepang (4,2 juta ton), 19% Republik Rakyat Tiongkok (4 juta ton), 12% ke Taiwan (2,6 juta ton), 10% ke India (2,2 juta ton), 10% ke Thailand (2 juta ton), 9% ke Philippina (1,8 juta ton), 7% ke Italia (1,4 juta ton), 6% ke Indonesia (1,3 juta ton), 4% ke Malaysia (0,9 juta ton), dan 3% ke Korea Selatan (0,6 juta ton).

Catatan untuk Editor:



2010 Target Penjualan 23 Juta Ton:

ITM menargetkan volume penjualan batubara sebanyak 23 juta ton di tahun 2010. Dari target tersebut, ITM telah menggenggam kontrak penjualan sebanyak 86%, dengan perincian sebagai berikut:

- 53% kontrak penjualan batubara sudah ditentukan harga jualnya;
- 25% adalah kontrak dengan harga jual berdasarkan indeks (seperti Barlow Jonker dan News Castle);
- 8% lagi sudah disepakati volume penjualannya.
- Sisanya, 14%, masih mencari pasar.

2010 Target Produksi Batubara Naik 1,6 juta ton:

Untuk tahun 2010 ini, ITM menargetkan produksi batubara yang sama dengan target penjualan, yaitu 23 juta ton, atau naik 1,6 juta ton dari target produksi pada tahun 2008. Dari angka itu, Indominco diharapkan dapat memberi kontribusi 13,2 juta ton, Trubaindo 6 juta ton, Jorong 2 juta ton, dan Embalut 1,6 juta ton. Adapun Bharinto diperkirakan baru akan mulai memproduksi pada akhir kuartal 2010, dengan target produksi awal 0,2 juta ton.

Status proyek-proyek

Proyek Pembangkit Listrik Bontang:

- Saat ini dalam tahap pengerjaan konstruksi jalan, gudang, dan gedung kantor. Saat ini juga tengah dipersiapkan tahap operasi dan perawatan, termasuk perizinan.
- Selain itu, perekrutan sumber daya manusia dan standar prosedur operasi juga tengah dipersiapkan.
- Diharapkan Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Bontang dapat beroperasi pada pertengahan tahun 2010 ini untuk mensuplai energi listrik bagi Tambang Indominco.

Proyek perluasan Terminal Bontang:

- Memasuki tahap penyelesaian perluasan *port stockyard* dan sistem *in-loading*.
- Kecepatan angkut ban berjalan telah ditingkatkan, begitu pula sistem pemuat tongkang telah selesai.
- Diperkirakan proyek akan selesai pada triwulan pertama tahun 2010.

Strategi Pertumbuhan Lima Tahun

Berikut adalah beberapa strategi pertumbuhan yang dicanangkan manajemen ITM untuk periode lima tahun ke depan (2010 - 2015):

- Untuk periode tahun 2010 - 2015, ITM mengalokasikan belanja modal untuk proyek-proyek utama (*major capital expenditure*) sebesar US\$189 juta. Anggaran ini akan digunakan terutama untuk melakukan ekspansi aset organik, di antaranya adalah:
 - Peningkatan kapasitas angkut ban berjalan di Blok Timur Tambang Indominico;
 - Pembangunan tambang dalam di Tambang Indominco dan Tambang Trubaindo;
 - Penyediaan peralatan untuk Tambang Kitadin Tandung Mayang;
 - Pengembangan infrastruktur Tambang Kitadin Embalut, serta
 - Pengembangan Tambang Bharinto.
- Tambang Bharinto direncanakan mulai beroperasi pada triwulan keempat tahun 2010 dengan menargetkan produksi batubara sebesar 0,2 juta ton. Adapun kandungan energi batubara untuk tambang Bharinto adalah 6.750 kkal/kg.
- Melakukan akuisisi dalam periode lima tahun ini.
- Terus mencanangkan strategi-strategi penurunan biaya (*cost efective and cost competitive*) dengan menekan biaya di pelbagai pos

pengeluaran operasi. Perusahaan juga akan membuat struktur organisasi dan prosedur kerja yang lebih sistematis. Sedangkan pengembangan sumber daya manusia akan dilakukan melalui penerapan manajemen kinerja dan manajemen kompetensi yang akan memperkuat budaya perusahaan.

- Memperkuat penerapan standar manajemen kualitas, keselamatan dan lingkungan serta tatakelola perusahaan yang baik, dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Tentang PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM) adalah salah satu produsen batubara terkemuka di Indonesia. ITM memproduksi beberapa tingkatan kualitas batubara termal bagi pelanggannya. ITM memiliki sejarah reputasi yang cemerlang khususnya dalam hal akuisisi dan pengembangan sumber cadangan batubara di Indonesia. ITM telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2007 dengan kode perdagangan ITMG.

Untuk informasi, hubungi:

Melina Karamoy, *Corporate Communications Department*

PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

Phone: +62 21 750 4390, Fax: +62 21 750 4589

Yulius Gozali, *Investor Relations Department*

PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

Phone: +62 21 750 4390, Fax: +62 21 750 4386